PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN PADA SISWA SEKOLAH

Hery Setiyawan S. Pd. M. Pd¹, Nadya Eka Putri², Suryani³
heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id¹, nadyaekap123@gmail.com²,
nadyaekap123@gmail.com³

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter berbudi luhur. Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kurikulum, yang mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam pendidikan sebagai bahasa pengantar yang menghubungkan berbagai mata pelajaran. Namun, di tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap membosankan, sehingga siswa kurang berminat dan memiliki kemampuan membaca yang rendah. Untuk mengatasi hal ini, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) diperkenalkan. CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis, serta bertujuan meningkatkan kosa kata, pemahaman bacaan, dan kemampuan berbahasa siswa. Model ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menerima umpan balik dan bekerja secara kelompok, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Diharapkan, melalui penerapan model CIRC, kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam membaca dan menulis, dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci Pendidikan, Bahasa Indonesia, CIRC, kemampuan membaca, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan, manusia juga dapat memiliki cara pandang yang lebih luas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan dapat menjadikan manusia memiliki karakter dan kepribadian yang berbudi luhur.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan memperbaiki kurikulum yang berlaku. Kurikulum merupakan acuan atau pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dengan tujuan, isi, dan bahan pembelajaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan. Program pendidikan dasar meliputi mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Seni budaya dan kerajinan (SBDP), Pendidikan Agama dan Kepribadian, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam proses pembelajaran, dimana Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Bahasa Indonesia digunakan untuk mengkaitkan mata pelajaran satu dengan lainnya, sehingga apa yang ingin disampaikan oleh guru bisa dipahami oleh siswa. Pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan siswa agar memiliki keterampilan berbahasa yang baik dan benar selain itu, pelajaran ini juga mengajarkan siswa untuk bersikap baik saat berkomunikasi dengan orang lain.

Namun pembelajaran bahasa Indonesia dianggap membosankan, siswa sekolah dasar kurang berminat mempelajarinya, siswa kurang memahami cara membaca, dan siswa

kurang berminat dalam membaca. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).

Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan membaca dan menulis. Model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata membaca dan menulis serta pemahaman seni berbahasa lebih jauh lagi. Selain itu peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan serta kemampuan dalam menerima umpan balik dari kegiatan membaca.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan Metode Kualitatif deskriptif. Sugiyono (2013: 28) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang naturalistik karena berlangsung pada kondisi yang alamiah, yang diperkuat lagi oleh Bogdan dan Taylor (2008) dalam bukunya Moelong (2019: 33) yang menyatakan “metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian dimana perilaku untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang didefinisikan, dengan kata lain data penelitian merupakan usaha yang bersifat deskripsi dari fakta, realita atau kejadian-kejadian nyata.

Dalam menentukan jenis penelitian kualitatif pertimbangan yang digunakan adalah pertanyaan penelitian terkait dengan kebijakan dan data yang diinginkan terkait dengan data dalam konteks apa adanya tanpa mengontrol variabel-variabel tertentu. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Arikunto (2005 :12) “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan apa yang terdapat dalam suatu kancah, lapangan atau domain tertentu.

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa analisis deskriptif kualitatif menggambarkan apa yang telah diteliti dalam konteks apa yang sebenarnya terjadi secara ilmiah, tanpa memanipulasi situasi dan kondisi dalam kondisi atau keadaan sewajarnya, dengan penekanan pada deskripsi secara alamiah dan menyelaraskan teori dan praktik yaitu menggunakan Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di Sekolah Dasar. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya pada saat pencarian fakta mengenai penerapan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)

Menurut Ariawan et al (dalam (Rahmi & Marnola, 2020) mengatakan bahwa metode pembelajaran CIRC yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca secara komprehensif. Karim & Fathoni, (2022). Menunjukkan Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition, merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh Stevans, Infuriate, Slavin dan Farnish, jika diartikan dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. (Wibowo, 2016).

Model pembelajaran CIRC ini adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif yang dikembangkan saat ini. Awal mulanya Cooperative Integrated Reading Composition pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan.

Nama CIRC sendiri merupakan singkatan dari Cooperative Integrated Reading Composition. Tujuan utama dari model ini adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas untuk menjalankan model pembelajaran CIRC ini sehingga dapat berjalan dengan baik, diperlukan beberapa komponen yang menunjang. Di antara komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran ini, diperlukan pembentukan kelompok-kelompok kecil terlebih dahulu yang beranggotakan antara 4 hingga 5 orang.
- b. Pengelompokan tersebut haruslah didasarkan pada kemampuan ke mampuan yang dimiliki oleh para peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui oleh seorang tenaga pendidik dengan memperhatikan nilai para peserta didiknya di kegiatan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Kreativitas. Upayakan tenaga pendidik mampu memancing kreativitas yang dimiliki oleh para peserta didiknya. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian tugas-tugas kepada para peserta didik.
- d. Belajar kelompok. Ada kalanya dalam kegiatan pembelajaran tersebut terdapat kelompok yang membutuhkan bantuan dari tenaga pendiknyanya. Karena hal tersebut, maka di sini peran tenaga pendidik adalah lebih peka terhadap kelompok yang membutuhkan perhatian pada saat mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas yang diberikan.
- e. memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang memiliki hasil kerja kelompok yang baik. Dengan demikian, akan memancing reaksi dari kelompok yang lain untuk berusaha mendapatkan penghargaan yang serupa sehingga akan timbul sebuah motivasi baru dalam kegiatan pembelajaran.

Metode CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami isi bacaan. Cooperative Integrated Reading Composition memiliki tiga elemen prinsip, yakni:

- a. Kegiatan berhubungan dengan cerita,
- b. Instruksi langsung dalam membaca , dan
- c. Menulis dan seni bahasa terpadu.

Slavin, dalam Halimah, (2014) mengemukakan unsur utama CIRC sebagai berikut:

1) Kelompok Pembaca

Para siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok pembaca yang terdiri atas 2-3 orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka yang heterogen. Proses pembentukan kelompok seharusnya ditentukan oleh master agar kemampuan membaca para peserta didik dalam satu kelompok benar- benar berbeda satu sama lain.

2) Kelompok Membaca

Peserta didik ditempatkan berpasangan di dalam kelompok baca mereka. Selanjutnya, pasangan ini dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas pasang- an-pasangan dari dua kelompok membaca yang berbeda. Misalnya, suatu kelompok mungkin beranggotakan dua siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi dan dua orang siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah.

3) Aktivitas Menceritakan

Siswa menggunakan cerpen atau novel sebagai bahan bacaan kegiatan kelompok. Cerita tersebut diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca melalui master sekitar 20 menit. Pada saat kegiatan ini, master menyun tujuan membaca, memperkenalkan kosa kata baru, meninjau kosa kata lama, membahas cerita setelah siswa membacanya dan lain sebagainya.

4) Membaca Lisan

Meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespons kegiatan membaca siswa.

5) Kemampuan Memahami

Membaca adalah proses memperoleh makna yang secara positif terkait dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca dalam kaitannya dengan isi teks, kemampuan membaca dan memahami isi teks merupakan prasyarat penting untuk menguasai dan meningkatkan pengetahuan siswa. Oleh karena itu perlu memahami pentingnya membaca, karena ada banyak manfaat membaca dan menguasai keterampilan membaca. Maka metode CIRC merupakan metode yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Show pembelajaran CIRC memiliki beberapa komponen yaitu:

- a. Groups, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 atau 5 siswa;
- b. Situation test, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai rapor agar master mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu;
- c. Understudy imajinatif, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya;
- d. Group consider, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan master memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya;
- e. Team cetak skor kelompok dan pengakuan kelompok, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas;
- f. Educating gather, yakni memberikan materi secara singkat dari master menjelang pemberian tugas kelompok;
- g. Truths test, yaitu pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa;
- h. Whole-class units, yaitu pemberian rangkuman materi oleh master di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah. (Slavin dalam Abidin, 205-212).

Kelebihan metode Agreeable Coordinates Perusing and Composition (CIRC) sebagai berikut:

1. Pengalaman dan kegiatan peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan bertahan lama.
4. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir anak.
5. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang ditemui pada peserta didik.
6. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, ideal dan tepat guna.
7. Menumbuhkan interaksi sosial anak seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
8. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi master dalam

mengajar.

Adapun Kelemahan metode ini Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa dapat mengerjakan soal dengan teliti.
2. Membutuhkan banyak waktu.
3. Tidak semua pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.
4. Metode ini kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik yang kurang bisa membaca akan kesulitan
5. Jika diterapkan terlalu sering peserta didik akan merasa bosan.
6. Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca terlalu banyak.

Kemampuan Membaca

Membaca pada hakikatnya merupakan proses yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan, tetapi juga membaca melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca adalah proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata kata lisan. Farida Rahim menjelaskan bahwa proses belajar yang layu efektif dilakukan melalui kegiatan membaca. (Trisiantari & Sumantri, 2016).

Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta tentang apa yang dibaca. Membaca adalah arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan Lado dalam Pratita, (2017). Jadi, seseorang yang melakukan kegiatan membaca harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.

Menurut McMaster, Espin, & van cave Broek dalam Ariawan et al., (2018) membaca adalah proses perolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Sedangkan menurut Fajri dan Senja dalam (Nurhidayah et al., 2017) "Membaca adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan pembaca agar tercipta suatu terhadap isi yang terkandung dalam bacaan". Sehingga kemampuan membaca atau perusing comprehension dapat dipahami sebagai kecakapan seseorang dalam memahami isi dan makna dari sebuah bacaan baik tersirat maupun tersurat serta memahami struktur bahasa. Menurut Tarigan "khusus pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar, kegiatan membaca mencakup antara lain; (a) membaca dengan yang baik, (b) membaca tanpa gerakan-gerakan bibir atau kepala atau menunjuk-nunjuk dengan jari tangan, (c) menikmati bahan bacaan dalam hati". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca proses yaitu memahami makna yang terkandung dalam kata-kata tertulis.

Menurut Hartati, T, dan Mulyasari, E. (2016, hlm. 2461-2470), ada beberapa kriteria yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan membaca yang baik di antaranya adalah "Ada beberapa kriteria dalam mensurvei Membaca pemahaman sebagai pengambilan setelah: kapasitas untuk menangkap Substansi pembicaraan keduanya dikomunikasikan atau disimpulkan, kemampuan untuk menceritakan kembali Substansi pembicaraan dengan kata-kata atau dialek klaimnya, kemampuan untuk menemukan pemikiran paling banyak dari setiap bagian, kemampuan untuk menemukan pemikiran paling banyak dari setiap bagian, kapasitas untuk menemukan ide atau rasa bicara, kapasitas untuk menjawab alamat secara komprehensif, dan kapasitas untuk menangani kecenderungan atau kelainan bentuk yang boros dalam Membaca.

Adapun indikator membaca dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut

- a. Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf. sebuah.

- b. Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut.
- c. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan.
- d. Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.
- e. Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

Metode pembelajaran CIRC merupakan rangkaian belajar siswa yang ada di sekolah dasar. Metode pembelajaran CIRC sangat cocok diterapkan pada sekolah dasar kelas tinggi. Ditarik kesimpulan yaitu tujuan dari metode pembelajaran CIRC untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa, menumbuhkan sikap siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca yang luas. Metode pembelajaran CIRC ini merupakan pembelajaran komprehensif untuk membantu siswa agar lebih aktif serta saling bertukar pikiran pada kelompoknya, pembelajaran tidak sepenuhnya dipegang oleh master dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Pengaruh Minat Baca

Minat membaca adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas belajarnya. Pengaruh minat membaca sangat luas. Dengan membaca jendela dunia akan terbuka sehingga pengetahuan dan wawasan akan semakin luas. Hal ini yang sangat diharapkan ada pada diri siswa. Bukan hanya membaca buku pelajaran saja yang berpengaruh, tetapi juga buku bacaan lainnya. Aktifitas membaca dapat merangsang kerja otak siswa. Informasi yang didapat dari membaca terkadang tidak langsung diterima tetapi dikonfirmasi dengan memori yang sudah disimpan sebelumnya.

Langkah-langkah Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)

CIRC sebagai salah satu jenis metode pembelajaran, dalam pelaksanaannya memiliki langkah- langkah pembelajaran. Langkah- langkah pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Suprijono, terdiri dari:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen;
- b. Master memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran;
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas;
- d. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok;
- e. Master membuat kesimpulan bersama; dan
- f. Penutup (Sumarni, 2013).

KESIMPULAN

Metode pembelajaran CIRC yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca secara komprehensif. Metode CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami isi bacaan. Demonstrasi Koordinat yang Menyenangkan Perusing and Composition memiliki tiga elemen prinsip, yakni:

- a. kegiatan berhubungan dengan cerita,
- b. Instruksi langsung dalam membaca ,
- c. menulis dan seni bahasa terpadu.

Metode CIRC sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pysiswa. Membaca pada hakikatnya merupakan proses yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan, tetapi juga membaca melibatkan aktivitas visual,

berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca adalah proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apfani, Sry, (2018). Pengembangan bahan ajar Membaca berorientasi Kooperatif tipe CIRC di kelas IV Sekolah Dasar. 2, 13–28
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>
- Daningrum, Sari, “Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” 2017
- Farboy, Sandy, “Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 3 Batu Tahun Ajaran 2008/2009,” *Artikulasi*, 7 (2009), 415–31 Firman, “KONSELOR | Jurnal Ilmiah Konseling,” *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (2013), 202–7
- Firman, Firman, 1999. Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa dalam Belajar, :00, 1–10
- Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi. *Auladuna*, 1(1), 27–35. Hermawan, R. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Ni Kadek Sudiarni, M. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Pratita, I. I. (2017). Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (DOKKAI) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya. *Asa*, 4, 1–11. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/asa%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2475>
- Sumarni, Y. (2013). Metode Cooperativeintegrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Dialektologi*, 53(1), 84–96. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Venda, Lucia Christina, dan Firosalia Kristin, “Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 (Lucia Venda
- Wibowo, D. H. (2016). Cooperative Integrated Reading Composition (Circ): Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol21.iss1.art7> 21(1), 68–77.
- Yulia Rahmi, I. M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>